



### Perebutan Kursi SMA Ketat

# Kursi Program SMK Terpenuhi

JOGJA--Kuota kursi penerimaan peserta didik baru di setiap program keahlian yang ada di tujuh SMK Negeri Kota Yogyakarta hingga hari terakhir proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2011, Kamis (30/6) terpenuhi seluruhnya. Data rekapitulasi sementara PPDB tahap non KMS/reguler untuk SMK mencatat, tidak satupun program keahlian kekurangan pendaftar.

Jika pada PPDB hari kedua Selasa (28/6) lalu, beberapa program keahlian seperti Teknik Konstruksi Batu dan Beton serta Teknik Survei dan Pemetaan di SMK Negeri 2 Yogyakarta masih kekurangan pendaftar, pada PPDB hari ke-tiga/terakhir Kamis (30/6), seluruh kuota dua program keahlian tersebut telah terpenuhi.

"Seluruh kursi di sebanyak sembilan program keahlian, hingga hari terakhir pendaftaran ini telah terpenuhi. Beberapa program keahlian yang kemarin sempat belum terisi sepenuhnya seperti Teknik Konstruksi batu beton dan teknik survei pemetaan, saat ini seluruhnya juga telah terpenuhi," ujar ketua panitia PPDB SMKN 2 Yogyakarta, Untung Suprpto, Kamis (30/6).

Kondisi serupa juga terjadi di SMKN 5

dan SMKN 4 Yogyakarta. Pada PPDB tahun ini, seluruh program keahlian di dua sekolah tersebut tercatat terpenuhi. Beberapa program keahlian yang tahun lalu tercatat tidak terpenuhi seperti busana Butik di SMKN 4 Yogyakarta pada tahun ini terpenuhi seluruhnya. Sejumlah program keahlian tertentu tersebut umumnya menerima siswa lemparan dari dari program keahlian lain.

"Memang tahun ini trennya berbeda dari tahun lalu. Beberapa program keahlian seperti jasa boga, partiseri, perhotelan di SMKN 4 Yogyakarta mendapat animo pendaftar sangat tinggi. Untuk program keahlian busana butik yang tahun lalu kekurangan pendaftar, tahun ini justru cukup banyak peminatnya. Kemungkinan hal ini terjadi karena pergeseran minat pendaftar," jelas Kepala SMKN 4 Yogyakarta, Sentot Hargi Ardi.

Menurut Sentot, terjadinya pergeseran minat pendaftar terhadap sejumlah program keahlian tersebut tidak terlepas dari fakta banyaknya lulusan sejumlah program keahlian tertentu yang terserap di dunia kerja. Sehingga para orang tua siswa cenderung melihat peluang mudahnya masuk dunia kerja tersebut sebagai sisi positif sejumlah prodi tertentu di SMK.

Sementara itu Kepala Seksi kurikulum bidang Pendidikan Menengah, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Siti Bachriatie menilai positif terpenuhinya seluruh kuota di setiap program kejuruan yang ada di semua SMK dalam PPDB tahun ini. Menurut Siti tidak adanya kursi kosong di setiap program keahlian seluruh SMK menunjukkan tercapainya sosialisasi sekolah maupun dinas.

**Perebutan Kursi SMA Negeri Ketat**  
 Sebelumnya dalam PPDB tingkat SMA, persaingan perebutan kursi siswa baru sekolah negeri pada hari terakhir pendaftaran Selasa (28/6) kemarin berlangsung sangat ketat. Hal itu terlihat dari tipisnya selisih nilai masuk calon siswa yang hanya berselisih antara 0,05-0,1 poin.

Data rekapitulasi akhir PPDB SMA sendiri mencatat, nilai terendah untuk masuk SMA Negeri lewat PPDB kota Yogyakarta tahun 2011 mencapai 33,40 yakni pada SMAN 10 Yogyakarta. Sedangkan nilai tertinggi dicapai Vidya Ananda yang diterima di SMAN 3 Yogyakarta dengan capaian nilai 40,55.

Capaian nilai Ujian Nasional (UN) bahasa Indonesia sebesar 9,60. Sedangkan Matematika 9,75 dan Bahasa Inggris 9,60 serta IPA 10,00. Nilai itu membuat siswi lulusan SMPN 5 Yogyakarta asal luar kota itu memungkinkan mendapat nilai diatas nilai maksimal setelah mendapatkan tambahan nilai 1,60 poin atas penghargaan juara 1 ajang Penelitian Ilmiah Remaja tingkat nasional.

Ketatnya persaingan perebutan kursi dalam PPDB SMA Negeri di Kota Yogyakarta ini bisa dilihat dari banyaknya capaian nilai yang sama antar calon siswa di sejumlah sekolah. Posisi terendah penerimaan siswa baru di SMAN 6 Yogyakarta bahkan tercatat dimiliki oleh enam calon siswa (casis) dengan capaian nilai sama yakni 35,50.

Misalnya di SMAN 11 Yogyakarta, sebanyak 14 casis juga tercatat memiliki capaian nilai yang sama yakni 33,90. Keempatbelas casis tersebut hanya berada satu tingkat diatas posisi nilai terendah penerimaan siswa baru di SMAN 11 yang mencapai 33,85.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asroni, sebelumnya telah memprediksi ketatnya persaingan PPDB di tingkat SMA tersebut.(iko)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Terbuisan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

-Untuk diketahui

Yo

Kepala

HARI INI PPDB SMP REGULER

# Persaingan Ketat, 'Passing Grade' Bakal Naik 1 Poin

**YOGYA (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri dimulai hari ini Jumat (1/7). Persaingan bakal semakin ketat karena rata-rata Nilai Ujian Nasional (NUN) siswa SD di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan. Dengan adanya hal ini diprediksikan *passing grade* atau nilai terendah masuk SMP Negeri akan naik antara 0,5 hingga satu poin. Dari semula 23,00 diprediksikan naik hingga kisaran 24,00.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Kabid Dikdas) Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Sugeng M Subono saat ditemui KR di ruang kerjanya, Kamis (30/6) menuturkan tahun lalu nilai terendah masuk SMP negeri 23,00 untuk siswa dalam kota maupun luar kota. Padahal rata-rata perolehan NUN siswa SD tahun ini 23,41, di-

bandingkan tahun lalu rata-rata nilai siswa SD 21,90.

Sementara itu Kepala Seksi (Kasi) Data dan Kurikulum, Priyo Sambodo menambahkan berdasarkan data disebutkan bahwa kuota SMP negeri di Kota Yogyakarta seluruhnya baik itu siswa pemegang Kartu Menuju Sehatra (KMS), siswa dalam kota dan siswa luar kota

sebanyak 3.406 kursi.

Dari sekian ini terbagi atas 1.874 kuota siswa reguler dalam kota, 681 kuota siswa luar kota dan 851 kuota pemegang KMS.

"Meski demikian kursi KMS yang tidak terisi pada akhirnya sebanyak 35 kursi maka 35 kursi tersebut dioper untuk siswa dalam kota sehingga kuota dalam kota mendapatkan jatah 1.909 kursi," tutur Priyo.

Di bagian lain, Priyo menambahkan apabila persaingan baik siswa dalam kota ataupun luar kota juga sangat ketat untuk masuk SMP negeri.

Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Daya Tampung
SMPN 1	25.25	28.25	206
SMPN 2	25.55	28.40	192
SMPN 3	23.00	27.50	134
SMPN 4	24.70	26.70	104
SMPN 5 (SBI)	25.55	28.95	292
SMPN 6	25.05	28.20	171
SMPN 7	24.15	28.00	144
SMPN 8 (SBI)	25.75	28.95	290
SMPN 9	25.05	28.40	178
SMPN 10	24.55	26.70	117
SMPN 11	23.05	25.70	76
SMPN 12	24.15	27.05	120
SMPN 13	23.35	25.75	57
SMPN 14	23.15	27.10	96
SMPN 15	23.00	25.75	240
SMPN 16	23.75	26.50	174

Sumber: Disdik Kota Yogyakarta (M-1/ Grafis JOS)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. Dinas Soskoptimas	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005